

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai moderasi Islam ini hadir dan menjadi ruh menumbuhkan (kembali) nilai-nilai moderat yang semakin mengering dikalangan para siswa. Sedangkan moderasi Islam makna umumnya di zaman kita berarti keseimbangan dalam keyakinan, sikap, perilaku, tatanan, muamalah dan moralitas. Ini berarti bahwa Islam adalah agama yang sangat moderat, tidak berlebihan dalam segala perkara, tidak berlebihan dalam agama, tidak ekstrim pada keyakinan, tidak angkuh atau lemah lembut dan lain-lain.

Kata moderasi dalam bahasa Arab diartikan “al-wasathiyah”. Secara bahasa “al-wasathiyah” berasal dari kata “wasath” (Faiqah & Pransiska, 2018). Sehingga Istilah moderasi sangat dekat dengan pengertian wasathiyah (tengah-tengah; moderat). Wasathiyah yang dimaksud di sini adalah karakter Islam yang moderat dalam segala bidang kehidupan.¹

Hal ini termasuk dalam QS. Al-Baqarah:143.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ
عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ
الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ
وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya : Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umatpertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar

¹ Tri Pujiati, ‘Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab “Hayya Nata’allam Al -Lughah Arabiyah” Berkarakter Moderat’, *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13.1 (2021), 129–46.

Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitul maqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. ²

Secara umum dapat diketahui nilai-nilai moderasi Islam adalah nilai-nilai moderasi Islam penting dilakukan dalam pembelajaran karena lembaga pendidikan harus menjadi motor penggerak moderasi Islam. Sekolah menjadi sarana tepat guna menyebarkan sensitivitas peserta didik pada ragam perbedaan. Membuka ruang dialog, guru memberikan pemahaman bahwa agama membawa risalah cinta bukan benci dan sistem di sekolah leluasa pada perbedaan tersebut. Guru mempunyai peran yang sentral dalam memberikan informasi, pengetahuan serta penanaman nilai-nilai moderasi Islam kepada para siswanya, tidak hanya guru agama saja tetapi semua guru mata pelajaran yang lain juga harus memiliki perspektif moderasi Islam.

Ada enam prinsip yang perlu diterapkan dalam pendidikan moderasi, yaitu sikap; humanisme, realistik, inklusif, adil, bekerjasama dan toleran. Dan ada empat langkah dalam pengembangan moderasi di generasi milenial yaitu:

- 1) Manfaatkan perkembangan teknologi media sosial dalam menyebarkan informasi moderasi beragama,
- 2) Melibatkan generasi milenial dalam kegiatan positif di masyarakat,
- 3) Perlu adanya dialog yang terus menerus di lembaga pendidikan, dan
- 4) Pendidikan di keluarga.³

Dalam menerapkan nilai-nilai moderasi islam kepada para siswa disini sebaiknya menggunakan media yang cukup menarik karena Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran.

² Aplikasi, *al-Quran in word 3.0, QS. Al-Baqarah 143/2* : 143

³ Sitti dkk Chadidjah, 'Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi)', *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 6.1 (2021), hal 115.

Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik⁴.

Penelitian ini dilakukan di SMP 4 Muhammadiyah Metro, Salah satunya dengan menggunakan media video animasi yang bertemakan kisah kelahiran nabi Muhammad saw dan dakwah nabi Muhammad, karena penelitian ini berfokus pada mata pelajaran ini ilmu tarekh dan salah satunya yang dapat di pakai untuk mengatasi hal tersebut adalah memberikan media pembelajaran yang baru berupa menampilkan video animasi berbantuan proyektor.

Berdasarkan pengantar prasurvei yang dilakukan penulis terhadap guru mata pelajaran ilmu tarekh di SMP 4 Muhammadiyah Metro pada hari sabtu, 1 oktober 2022 dengan bapak Mislan selaku guru mata pelajaran ilmu tarekh didapatkan hasil sebagai berikut :

masih banyak siswa yang belum terlalu paham pada bagian kisah kelahiran nabi muhammad para nabi dan dakwah para nabi, banyak siswa yang masih malas meringkas tugas yang telah di berikan oleh guru, dan bapak mislan sendiri selaku guru ilmu tarekh masih menggunakan media pembelajaran biasa pada umumnya yang kurang terlalu menarik di kalangan para siswa.⁵

Dan ilmu tarekh yang dimaksudkan oleh informan disini adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa di masa lampau agar tidak terlupakan seperti kisah kelahiran nabi Muhammad Saw dan dakwah nabi secara terang- terangan, ilmu tarekh sepadan dengan pengertian ilmu sejarah pada umumnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan saat pra survey dengan guru mata pelajaran ilmu tarekh menunjukkan bahwa media pembelajaran masih sederhana, dengan konteks materi dan meringkas. Media pembelajaran yang di gunakan masih belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan siswa, menurut bapak Mislan selaku guru mata pelajaran ilmu tarekh kelas VII bahwa siswa harus di berikan media pembelajaran yang cukup menarik agar mereka dapat paham

⁴ Rizki Wahyuningtyas and Bambang Suteng Sulasmono, 'Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, vol.2.1 (2020), hal 23–27.

⁵ Mislan, wawancara dengan guru ilmu tarekh, SMP 4 Muhammadiyah Metro, 1 Oktober 2022.

mengenai kisah kelahiran nabi Muhammad dan dakwah nabi secara terang-terangan.

Maka dari itu pembelajaran yang menarik menjadi penting untuk diterapkan di mata pelajaran ilmu tarekh ini .sehingga upaya dalam menerapkan internalisasi nilai-nilai islam di sekolah dapat di amalkan oleh para siswa. Dengan adanya media pengajaran dan pembelajaran, siswa dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Biasanya, anak didik bisa dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang diselenggarakan menyenangkan. Pada umumnya, media pembelajaran itu dikemas dengan cara yang menarik. Sedangkan penyajiannya disampaikan secara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Sehingga anak didik akan mudah mencerna pelajaran tersebut.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah Video Animasi dengan menerapkan nilai – nilai islam di dalamnya. Pembelajaran dengan media video animasi adalah salah satu cara yang peneliti gunakan dalam memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang bertujuan agar jalannya proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian siswa diharapkan dapat meningkat dan menurut Edgar Dale menyatakan bahwa pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh oleh indera penglihatan (mata), 13% melalui pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain⁶. dapat disimpulkan bahwasanya dalam memahami sebuah materi tidak semua siswa itu sama maka dari itu penggunaan media video animasi cukup menarik di terapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada telah diuraikan bahwa penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat menjadi masalah sebuah judul penelitian, yaitu “penerapan nilai-nilai moderasi islam melalui media video animasi kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Metro.”

⁶ Idah Kurnia Safitri, ”Kelayakan Teoritis Media Animasi Interaktif Electronic Game Flash Sikulasi Manusia “, Jurnal UNESA Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi”,4.3 (2015),h.968.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dengan membuat mayor question sebagai berikut “penerapan nilai-nilai Islam melalui media video animasi pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP 4 Muhammadiyah metro” dan minor questionnya sebagai berikut :

1. Apa saja masalah yang di hadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ?
2. Bagaimana penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apa dampak media video animasi terhadap moderasi Islam bagi siswa kelas VII SMP 4 Muhammadiyah Metro Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Yaitu untuk mengetahui penerapan nilai-nilai moderasi Islam melalui media video animasi kelas VII di SMP 4 Muhammadiyah Metro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai penerapan nilai-nilai moderasi Islam melalui media video animasi kelas VII di SMP 4 Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat Praktis

- a. Para peserta didik, diharapkan melalui media video animasi ini bisa membuat siswa, efektif dalam belajar mata pelajaran PAI.
- b. Bagi pendidik, memberikan suatu metode pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa.

- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan diri peneliti untuk melatih keterampilan proses belajar mengajar di dalam kelas.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dapat dikatakan sebagai anggapan dasar yaitu suatu hal yang diyakini oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Di dalam penelitian, anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto, merumuskan asumsi adalah penting dengan tujuan sebagai berikut:

1. Agar ada dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti
2. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian
3. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis. Adapun asumsi yang penulis rumuskan adalah :

Upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dicapai melalui video animasi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada smp 4 Muhammadiyah Metro dan yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa/murid kelas VII dengan pemahaman mereka dalam mempelajari mata pelajaran PAI dalam ilmu tarekh